

## GEREJA DAN KERAJAAN ALLAH



Perwujudan kerajaan Allah di dunia ini tidak terpisahkan dari karya Allah dalam sejarah keselamatan. Walaupun manusia telah jatuh ke dalam dosa tetapi kerajaan Allah di bumi tetap dinyatakan Allah melalui Putra Tunggal-Nya Yesus Kristus yang menghadirkan tanda-tanda kerajaan Allah dalam pelayanan-Nya serta

karya agung melalui kemaan dan kebangkitan-Nya. Dalam pokok pemahaman iman GPIB tentang Keselamatan dikatakan bahwa dalam karya keselamatan melalui Yesus Kristus, Allah telah menyelamatkan dan menghimpun umat-Nya yaitu gereja yang diutus-Nya untuk meberitakan Injil dan menghadirkan tanda-tanda Kerajaan Allah di atas bumi. Hal ini mengindikasikan bahwa GPIB membawa misi untuk menghadirkan tanda-tanda kerajaan Allah dalam segenap hidup dan pelayanannya.

Kerajaan Allah dalam Alkitab pada umumnya benar bahwa Allah yang memerintah tetapi pemerintahan yang dimaksud bukan pemerintahan duniawi tetapi pemerintahan rohani dimana Allah yang menjadi raja yang memerintah dalam hal dan kehidupan manusia yang bersedia untuk masuk dan menjadi warga kerajaan-Nya. Is lah kerajaan Allah sama dengan kerajaan sorga hanya penggunaan is lah kerajaan sorga lebih sering ditemukan dalam Injil Ma us (bd. Ma us 5 : 3; 4 : 17; 8 : 11; 13 : 11) yang para pembacannya berasal dari orang-orang Yahudi yang memahami bahwa kata "Allah" adalah kata yang sakral yang tidak bisa disebut secara langsung atau sembarangan. Dalam Injil Markus dan Lukas (bd. Markus 1:15; Markus 4:11 Lukas 13:29; Lukas 8:10), penggunaan is lah kerajaan Allah lebih mudah diterima dan dimenger oleh orang-orang yang berasal dari golongan non-Yahudi. Kedatangan Yesus ke dalam dunia adalah wujud dari hadirnya kerajaan Allah atau kerajaan rohani yang bertujuan untuk membawa dan memberi keselamatan bagi setiap orang yang mengaku percaya dan menerima Yesus sebagai Raja (Tuhan dan Juruselamat). Bisa kita baca dalam Yohanes 3 : 16.

Peristiwa kemaan Yesus, kebangkitan dan kenaikan-Nya ke sorga adalah sebuah bukti bahwa pengampunan, keselamatan dan kehidupan yang kekal adalah bagian yang diterima oleh setiap orang yang telah menjadi warga kerajaan-Nya. Dalam kerajaan Allah dimana Kristus memerintah sebagai raja maka yang dikehendaki oleh sang raja adalah setiap warga-Nya hidup di dalam ketaatan dan kesetiaan kepada Kristus. Tuntutan sebagai warga kerajaan-Nya adalah bagaimana memahami maksud dan kehendak-Nya melalui Firman Tuhan dan bersedia melaksanakannya

dalam praktek kehidupan sehari-hari atau sering kita katakan sebagai perwujudan menghadirkan tanda-tanda kerajaan surga dalam kesaksian hidup warga kerajaan-Nya.

Perintah untuk menghadirkan tanda-tanda kerajaan Allah di bumi telah diterima dari Yesus dan diteruskan oleh murid-murid-Nya kepada siapa orang yang percaya kepada Yesus dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat yaitu Gereja (bd. Mat 28 : 18-20). Kehadiran gereja sebagai perwujudan kerajaan Allah di dunia dimaknai dalam pemerintahan rohani yaitu Yesus yang menjadi Kepala Gereja. Dialah yang memegang kendali atas umat-Nya yang terus menerus memberitakan dan menghadirkan kerajaan-Nya dalam setiap gerak

Warta Jemaat GPIB Gideon Depok - 02 Oktober 2016 3

elayanan dimana gereja mempunyai tugas untuk mewujudkan itu dalam seluruh kesaksiannya. Benarkah misi untuk menghadirkan tanda-tanda kerajaan Allah ini sudah terlaksana oleh gereja? Sesuai dengan hakekatnya, Gereja terpanggil untuk memberitakan dan menghadirkan Injil Kerajaan Allah, yaitu keselamatan kepada segala makhluk (Mrk. 13:10-13; Luk. 19:19; I Pet. 2:29). Tugas panggilan ini adalah pengutusan gereja yang tidak pernah berubah dari masa ke masa sampai Kristus datang kembali.

Sesuai dengan panggilan gereja terpanggil dan terutus untuk mewartakan kerajaan Allah dalam kehadiran dan perannya di tengah dan bersama masyarakat sesuai dengan fungsi dan profesinya dalam melaksanakan misi gereja (Roma 15:1-8). Sepanjang sejarah dan dimanapun di dunia, dari Utara, Selatan, Barat dan Timur (bd. Luk 13 : 29) siapa orang dipanggil untuk menjadi persekutuan yang menjalankan tugas pelayanan, kesaksian, persekutuan dan pembinaan dengan pimpinan Roh Kudus atas dasar Firman Tuhan. Keberadaan gereja haruslah dimaknai sebagai alat di tangan Tuhan untuk menyatakan kasih Tuhan Yesus Kristus kepada semua orang sama seperti Kristus yang telah memberi diri-Nya untuk melaksanakan maksud dan rencana Allah bagi seisi dunia. Atas dasar itu, gereja terbuka dan hadir dalam memberikan contoh dan teladan serta terbuka untuk menghadirkan tanda-tanda kerajaan Allah dalam gerak pelayanannya sekalipun gereja diperhadapkan dengan pergumulan dan derita tetapi gumul dan derita tidaklah mampu untuk menaklukkan ketaatan, kesetiaan dan pengharapan kepada Kristus yang adalah Tuhan dan Juruselamat. Siapa orang percaya dituntut untuk tetap konsisten, konsekwen dan memiliki komitmen yang teguh dalam memberi diri menjadi alat di tangan-Nya supaya Injil kerajaan Allah dapat didengar dan diterima oleh siapa orang melalui kesaksian hidup yang berkenan bagi Tuhan.

Oleh : Pdt. Risto. E. Andaki